

Kode/ Rumpun Ilmu : **60206 /Ekonomi Syari'ah**
Bidang Fokus : Ekonomi Syari'ah

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN DOSEN INTERNAL



JUDUL

**REVITALISASI FILANTROPI ISLAM: PERANAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
(LMI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SOSIAL DI PONOROGO**

TIM PENGUSUL:

NUGRAHENI FITROH R. SYAKARNA, S.Si., M.E – NIDN. 0715058804 (Ketua)
FATKHUR ROHMAN ALBANJARI, M.E. – NIDN. 0710079403
JIHAN NABILA ZAHARA, S.E., M.SEI – NIDN. 0720079602
KHOIRUL ARIFAH – NIM. 22170075

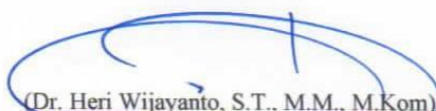
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JANUARI, 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

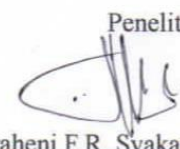
- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian | : Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo |
| 2. Bidang Fokus | : Ekonomi Islam |
| 3. Skema Penelitian | : Dasar/ Terapan / Penugasan |
| 4. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Nugraheni Fitroh Rezqi Syakarna, S.Si., M.E. |
| b. NIDN | : 0715058804 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam/Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 085333322915 |
| e. E-mail | : syakarna@gmail.com |
| 5. Anggota 1 | |
| a. Nama Lengkap | : Fatkhur Rohman Albanjari |
| b. NIDN | : 0710079403 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam / Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 0812-1624-2423 |
| e. E-mail | : fatkhurrohmanalbanjari@gmail.com |
| 6. Anggota 2 | |
| a. Nama Lengkap | : Jihan Nabila Zahara, S.E., M.SEI |
| b. NIDN | : 0720079602 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam / Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 087758747322 |
| e. E-mail | : jihannabilazahara@gmail.com |
| 7. Nama Mahasiswa yang dilibatkan | : Khoirul Arifah (NIM. 22170075) |
| 8. Jumlah biaya yang diusulkan | : Rp. 6.000.000,- |

Ponorogo, 23 Januari 2024

Mengetahui
Ketua Pusat Studi


(Dr. Heri Wijayanto, S.T., M.M., M.Kom)
NIDN. 0025057401

Peneliti


(Nugraheni F.R. Syakarna, S.Si., M.E.)
NIDN. 0715058804

Menyetujui,
a.n Wakil Dekan



Dr. Sigit Dwi Laksana, M. Pd. I
NIK. 19880110 202109 12

1. JUDUL PENELITIAN

Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Keuangan Sosial Syariah/ Manajemen ZISWAF	Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo	Manajemen ZISWAF	Ekonomi Syariah

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Kompetitif	Penelitian Internal	Dasar	Dasar	Jurnal terakreditasi nasional (S3/S4/S5)	6 bulan- 12 bulan

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Nugraheni Fitroh R. Syakarna, S.Si., M.E. (Ketua)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6787358	
Dr. Fatkhur Rohman Albanjari, S.E., M.E. (Anggota 1)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6791556	
Jihan Nabila Zahara, S.E., M.SEI (Anggota 2)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6870986	
Khoirul Arifah (Mahasiswa)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	HIMA Ekonomi Syariah	-	

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Alamat Mitra
Lembaga Manajemen Infaq	Lembaga Manajemen Infaq Ponorogo	Jalan Semeru Ponorogo

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Jurnal Ilmiah terakreditasi,	Proses Penelitian	Artikel Jurnal

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	poster dan Presentasi seminar nasional	terdaftar	https://snhrp.unipasby.ac.id/

2. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

RINGKASAN

Filantropi Islam merujuk pada praktek memberikan secara sukarela atau memberikan sumbangan untuk tujuan kemanusiaan dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam (Iswandi et al., 2021). Filantropi ini mendasarkan dirinya pada konsep-konsep seperti infaq, sedekah, wakaf, dan zakat yang merupakan bentuk amal atau pemberian dalam ajaran Islam

Revitalisasi filantropi Islam memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga-lembaga keuangan, organisasi filantropi, dan masyarakat umum (Kasdi, 2016). Salah satu upaya implementasinya dengan meningkatkan literasi keuangan yang tercermin dari pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang mengenai keuangan. Adapun literasi keuangan sosial yang berfokus pada aspek-aspek sosial dan dampaknya pada masyarakat. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan implikasi sosial dari keputusan keuangan yang diambil oleh individu atau komunitas. Literasi keuangan sosial memiliki peran penting dalam memberdayakan individu dan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan berdampak positif pada kesejahteraan sosial (Wulanda & Faizah, 2019).

Revitalisasi filantropi Islam dan peningkatan literasi keuangan sosial dapat menjadi langkah penting dalam memperkuat kontribusi masyarakat Muslim terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan umum. Salah satu aspek kunci dalam upaya ini adalah peran Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam meningkatkan literasi keuangan sosial melalui praktik Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia.

Tujuan pengelolaan ZISWAF juga mencakup peningkatan keadilan, kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan sumber daya manusia berdasarkan pemberdayaan. Upaya LMI dalam mensejahterakan masyarakat dengan mengadakan program-program sosial, dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan (Rusmini & Aji, 2019). Selain itu, LMI juga berusaha untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan tabungan (Kasdi, 2016).

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan beberapa tahapan sebagai berikut yaitu Studi Kasus, Survei, Wawancara, Focus Group Discussion (FGD), Analisis Dokumen yang bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan agar masyarakat di Ponorogo paham tentang Lembaga Manajemen Infaq (LMI), program-programnya dan mau berdonasi melalui platform digital ataupun kerjasama. Target luaran dari penelitian ini adalah Pemahaman Mendalam tentang Filantropi Islam, masyarakat mengetahui peran LMI dan program-programnya, masyarakat paham tentang ZISWAF dan ikut menyumbang melalui platform digital dan kerjasama, peningkatan literasi keuangan sosial, rekomendasi kebijakan untuk mendukung revitalisasi filantropi Islam, dan kontribusi terhadap penelitian dan kajian lanjutan.

TKT penelitian yang diusulkan dari penelitian ini dapat melibatkan beberapa aspek yang mencerminkan kesiapan teknologi untuk mendukung dan meningkatkan filantropi Islam serta literasi keuangan sosial. Berikut adalah beberapa TKT penelitian yang diusulkan:

- a. Penggunaan Platform Teknologi,
- b. Sistem Pelacakan dan Pelaporan Donasi,
- c. Pelatihan Digital untuk Peningkatan Literasi,
- d. Analisis Big Data untuk Pengambilan Keputusan,
- e. Keamanan Teknologi dalam Pengelolaan Dana,
- f. Pemanfaatan Media Sosial untuk Kampanye Filantropi

Maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini memiliki level TKT 3

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci
--

[*Filantropi Islam; Revitalisasi; literasi keuangan sosial; dst.*]

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkatas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.
--

[penelitian dengan judul ***Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo*** memberikan pengetahuan

kepada masyarakat umum dan meningkatkan literasi keuangan sosial melalui Lembaga manajemen infaq (LMI).

Perkembangan filantropi islam di Indonesia cukup pesat hal ini terbukti dengan banyaknya Lembaga amal zakat yang berdiri baik itu yang sudah mempunyai izin resmi maupun belum. Tren filantropi Lembaga manajemen infaq mengalami peningkatan 3 tahun terakhir ini. Hal ini memberikan bukti bahwa kesadaran masyarakat tentang ZIS sangat antusias.



Gambar 1. Tren penghimpunan dana 3 tahun terakhir

Dari grafik ini dapat dilihat bahwa tren penghimpunan dana selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa program program yang dibuat tim LMI dalam membangkitkan semangat bersedakah dan berinfaq serta kesadaran akan literasi keuangan sosial terus meningkat.



Gambar 2. Program One day one coin

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pemahaman masyarakat terkait pentingnya bersedekah. Lembaga manajemen infaq juga meawarkan program unik dan berdampak bagi masyarakat. Selain itu LMI juga membuat program program menarik untuk meningkatkan literasi keuangan sosial sehingga masyarakat mau bersedekah dan berinfaq di LMI. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya *one day one coin*, *Ramadan holic*, Safari Syekh Palestina, Safari dongeng dan program program menarik lainnya



Gambar 3. Ramadan Holic



Gambar 4. Ramadan Holic

LMI memiliki peran dalam hal menghimpun dana donasi dengan cara mengedukasi masyarakat melalui program program menarik. Di sisi lain LMI memiliki tugas untuk menyalurkan donasi ke

Fakir Miskin (Penerima Manfaat) dengan harapan dapat mengentaskan kemiskinan dan membawa kesejahteraan.



Gambar 4. Safari Syeikh Palestina

Dampak positif bagi donatur dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial adalah adanya pemahaman sejatinya mengeluarkan Ziswaf itu bukan suatu beban, akan tetapi kebutuhan bagi sosial individu. Sehingga bagi mereka yang sudah paham (teredukasi), mengeluarkan Ziswaf tidak harus menunggu punya uang banyak. Sedangkan dampak positif bagi Mustahik/penerima dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial adalah manfaat. Setelah masalah “perut” (permasalahan dasar) terselesaikan, selanjutnya bisa diupgrade secara potensi ekonominya, termasuk segi ibadah dan pendidikannya. Permasalahan dasar mustahik harus diselesaikan terlebih dahulu, sehingga misal diberi modal usaha uangnya tidak habis untuk biaya makan sehari-hari.

Berikut hasil wawancara dengan kepala LMI Ponorogo:

1. Bagaimana tren filantropi Islam di LMI dalam 3 tahun terakhir?

Perkembangan dunia filantropi di Indonesia cukup pesat. Terbukti banyak sekali di dirikan lembaga-lembaga khususnya LAZ baik itu yang sudah berijin resmi maupun belum berijin. Pondok, kampus, BUMN, dsb saat ini hampir memiliki lembaga serupa.

Bahkan, saat ini masyarakat di mudahkan dengan bersedakah secara online. Bersedekah semudah belanja online.

Menurut WGI, Indonesia berada di peringkat pertama menjadi negara paling dermawan di Dunia. Hal ini seiring dengan potensi Zakat di Indonesia itu juga cukup tinggi.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap filantropi Islam?

- *Pemahaman masyarakat terkait pentingnya bersedekah.*
- *Banyak lembaga Filantropi yang menawarkan program unik dan berdampak bagi masyarakat luas.*

3. Apa hubungan antara praktek filantropi Islam di LMI dan tingkat literasi keuangan sosial di masyarakat.?

Salah satu tujuan filantropi adalah pemberdayaan sosial dengan cara penyaluran dana untuk fakir miskin. Disini lembaga Filantropi (LMI) memiliki peran sebagai mediator bagi pemilik dana (donatur) dan penerima manfaat. Artinya Lmi memiliki peran dalam hal menghimpun dana donasi dengan cara mengedukasi masyarakat, disisi lain LMI memiliki tugas untuk menyalurkan donasi ke Fakir Miskin (Penerima Manfaat) melalui program-program yang dibuat dengan harapan dapat mengentaskan kemiskinan dan membawa kesejahteraan.

4. Bagaimana dampak positif dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial?

- *Bagi Donatur: Sejatinya mengeluarkan Ziswaf itu bukan suatu beban, akan tetapi kebutuhan bagi sosial individu. Sehingga bagi mereka yang sudah paham (teredukasi), mengeluarkan Ziswaf tidak harus menunggu punya uang banyak.*
- *Bagi Mustahik/Penerima Manfaat: Setelah masalah “perut” (permasalahn dasar) terselesaikan,selanjutnya bisa diupgrade secara potensi ekonominya, termasuk segi ibadah dan pendidikannya. Permasalahan dasar mustahik harus diselesaikan terlebih dahulu, sehingga misal diberi modal usaha uangnya tidak habis untuk biaya makan sehari-hari.*

5. Bagaimana Peran Teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan praktek filantropi Islam?

Sangat perlu. Contohnya; Dengan teknologi, memudahkan donatur ketika mau menunaikan Ziswaf nya. Hanya dari rumah, tanpa harus ke kantor, dst. Donatur juga bisa memastikan dana yang di titipkan melalui lembaga bisa tersalurkan dengan amanah melalui laporan yang sudah diterima dari lembaga.

6. Bagaimana dampak penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, terhadap transparansi LMI?

Semakin meningkatkan kepercayaan dan loyalitas donatur kepada lembaga.

7. Bagaimana peran dan fungsi lembaga manajemen infaq dalam revitalisasi filantropi Islam?

Menjadi lembaga dana sosial yang mengakar di masyarakat dan berperan di tingkat nasional serta menjadi pelopor dalam mengutamakan, menghimpun dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana sosial lainnya untuk pemberdayaan umat.

8. Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh LMI dalam memenuhi tujuannya?

- *Masyarakat masih belum terlalu familiar dengan lembaga zakat (LAZ)*
- *LMI harus lebih berinovasi dan gencar dalam publikasi agar masyarakat semakin tahu dan aware terhadap Lembaga Zakat*

9. Bagaimana Pengembangan Model Peningkatan Literasi Keuangan Sosial berbasis pada praktek dan efisiensi LMI?

- *Hari ini LMI sedang berupaya dengan digitalisasi peran sehingga semua bisnis proses yang di LMI sangat mudah untuk di akses. Harapannya stakeholder semakin dimudahkan dan puas.*

10. Bagaimana strategi implementasi dan penyesuaian peningkatan literasi keuangan sosial berbasis pada praktek dan efisiensi LMI?

Dalam operasionalnya, LMI diawasi oleh kemenag, OJK dan Auditor Eksternal.

Pengaturan dana di atur dalam UU no 23 tahun 2011, dalam aplikasinya menggunakan PSAK 109.

11. Bagaimana strategi revitalisasi filantropi Islam dan peran lembaga manajemen infaq di Ponorogo?

- *Melakukan kolaborasi untuk mengedukasi masyarakat melalui sesama lembaga, dengan instansi pemerintahan, sekolah, komunitas, organisasi, Ormas, dst.*
- *Menciptakan inovasi program unggulan dan portofolio lembaga.*

12. Strategi apa yang dilakukan agar masyarakat di Ponorogo paham tentang Lembaga Manajemen Infaq (LMI), program-programnya dan kemauan berdonasi melalui platform digital ataupun kerjasama?

- *LMI memiliki platform infak.in sebagai sarana masyarakat umum untuk berdonasi melalui kanal digital. L*
- *LMI mengajak influencer, mitra dan rekanan untuk menyebarluaskan kanal tersebut.*

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui sirip.

[Adapun luaran dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Economica <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica> pada opsi pertama, akan tetapi diberikan opsi kedua yaitu diterbitkan di jurnal Falah <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/about>, opsi ketiga di jurnal iqtishoduna <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/AuthorFees>

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra disertakan.

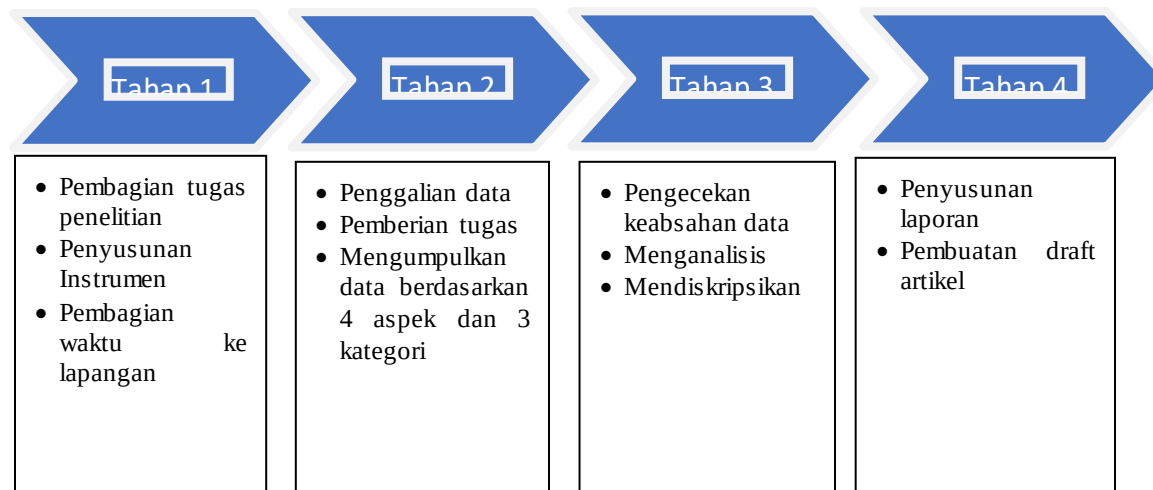
[Mitra penelitian adalah LMI Ponorogo. Selain bekerja sama dengan tim penelitian tentang hal memberikan inforsi terkait ZIS, program menarik LMI dan data data trend penghimpunan, mitra juga memberikan izin mahasiswa untuk magang terjun kelapangan dan ikur serta dalam menyukseskan program-program LMI].

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

[kadang kenyataan di lapangan tidak sesuai harapan. Program-program yang telah diusun tidak berjalan sesuai rencana, karena tidak semua orang aware denganprogram-program yang telah dibuat. .].

G.RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian selanjutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

[Adapun luaran dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Economica <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica> pada opsi pertama, akan tetapi diberikan opsi kedua yaitu diterbitkan di jurnal Falah <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/about>, opsi ketiga di jurnal iqtishoduna <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/AuthorFees>



H.DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Barokah, T., & Kabupaten, D. I. (2019). *Roh rq lpsurylqj wkh iduphuv· zhdowk lq wkh srlqw ri ylhzi ri*. 6(8), 1690–1705.

Iswandi, H., Fatmawati, & Bakrie, M. (2021). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Masalah Kemiskinan Selama Pandemi Covid-19. *Dirasat Islamiah: Jurnal ...*, 2, 139–152.

Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729>

Rusmini, R., & Aji, T. S. (2019). Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Dengan Metode DEA (Studi Pada Yayasan Dana Sosial al-Falah Surabaya). *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(2), 148. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6414>